

**ANALISIS TERHADAP PELAKSANAAN DAN DAMPAK KEGIATAN PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) SEBAGAI PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA DI SDN 01 SUNGAI RUMBAI**

Imelda Adima Putri¹, Zelhendri Zen², Fetri Yeni, J³, Novrianti⁴
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
Alamat e-mail : [1imeldaadima02@gmail.com](mailto:imeldaadima02@gmail.com)

ABSTRACT

Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5) is a project-based co-curricular activity designed to prioritize the achievement of competencies and character development in accordance with the Pancasila Student Profile, which is formulated based on graduate competency standards. This descriptive qualitative study aims to examine the implementation of the P5 Project at SDN 01 Sungai Rumbai, identify the impacts experienced during its execution, and analyze the supporting and inhibiting factors in the project's implementation. The research subjects included the principal, teachers, facilitator team, and students. Data were collected through observations, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that: (1) The P5 Project at SDN 01 Sungai Rumbai was implemented through the "Kutanan Sayuranku" project with the theme of Local Wisdom; (2) The project had positive impacts, such as providing new knowledge to students, fostering a sense of responsibility, and enhancing teamwork skills; (3) Supporting factors included the availability of vacant land provided by the school, active discussions between teachers and facilitators, and enthusiasm from both teachers and students. Inhibiting factors included limited equipment, students frequently forgetting to bring necessary tools, and financial constraints to meet the project's needs. This study provides insights into the practical implementation of project-based learning within the Merdeka Curriculum framework to strengthen student competencies and
Keywords: Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5), Merdeka Curriculum

ABSTRAK

Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk mengutamakan pencapaian kompetensi dan pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Proyek P5 di SDN 01 Sungai Rumbai, mengidentifikasi dampak yang dirasakan selama pelaksanaannya, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan proyek tersebut. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tim fasilitator, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proyek P5 di SDN 01 Sungai Rumbai dilaksanakan melalui proyek "Kutanan Sayuranku" dengan tema Kearifan Lokal; (2) Proyek tersebut memberikan dampak positif berupa pengetahuan baru

bagi peserta didik, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta meningkatkan keterampilan bekerja sama; (3) Faktor pendukung meliputi tersedianya lahan kosong oleh sekolah, diskusi aktif antara guru dan fasilitator, serta antusiasme guru dan siswa. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan peralatan, siswa yang sering lupa membawa perlengkapan yang diperlukan, serta kendala keuangan untuk memenuhi kebutuhan proyek. Penelitian ini memberikan gambaran praktik pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dalam kerangka Kurikulum Merdeka guna memperkuat kompetensi dan karakter peserta didik.

Kata Kunci: *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Kurikulum Merdeka*

A. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Atau bahkan pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses, cara dan perbuatan mendidik. Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan, pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, non formal, dan informal. Pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi.

Pendidikan tidak pernah lepas dari kurikulum, kurikulum dan

pendidikan selalu berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada, salah satunya meningkatkan prestasi peserta didik. Prestasi belajar itu sendiri meliputi ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) dengan mempengaruhi beberapa indikator yaitu seperti bakat, lingkungan dan media sosial. Prestasi belajar itu sendiri penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di harapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Dalam skema kurikulum, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat dalam rumusan kepmendikbudristek No. 56/M/2022, yang mana proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler

berbasis proyek yang dirancang untuk mengutamakan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Kegiatan P5 dapat dilakukan dengan melalui 2 tahapan yaitu tahapan konseptual dan tahapan kontekstual. Dalam kegiatan P5 ini peserta didik diberikan keleluasaan belajar dengan keadaan formal, struktur belajar lebih fleksibel sekolah dapat menyesuaikan dalam pembagian waktu, sehingga terjadi kegiatan belajar yang lebih aktif karena peserta didik terlibat langsung dengan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk menguatkan berbagai kompetensi pada Profil Pelajar Pancasila Rachmawati, N., A. Marini (2022).

Sebagai upaya satuan pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik dalam dimensi Pancasila, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 01 Sungai Rumbai diwujudkan dalam bentuk proyek dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kearifan Lokal. Pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan di mana siswa diminta untuk

mengelola sampah menjadi barang yang bermanfaat seperti membuat pot bunga dari kaleng bekas, dan pada tema Kearifan Lokal siswa diminta untuk menanam sayur sayuran secara mandiri. Topik-topik tersebut sudah dirancang oleh tim fasilitator dalam rencana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar ini. Selanjutnya guru yang akan menentukan proyek yang akan di buat dalam kelas masing-masing. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 01 Sungai Rumbai mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5) sebagai perwujudan dari penerapan kurikulum merdeka.

B. Metode Penelitian

Menurut Moleong (2017) bahwa metode kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami dan menjelaskan karakteristik suatu fenomena sosial secara mendalam dan detail, serta menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis dan objektif. Penelitian ini, menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Yang mana penelitian lapangan

merupakan penelitian yang meninjau langsung secara spesifik dan terperinci serta keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Bentuk Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 01 Sungai Rumbai Sebagai Penerapan Kurikulum Merdeka.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam proses kegiatannya memiliki ada 4 (Empat) tahapan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Pertama, Tahap pengenalan yang mana guru akan memulai pendalaman teori dengan mengenalkan proyek yang akan dilaksanakan, dilakukannya diskusi mengenai spesies tanaman serta media yang akan digunakan. Kedua, kontekstual pada tahap ini peserta didik akan menentukan tanam yang akan dibutuhkan dan guru akan memberikan praktek cara menanam tumbuhan yang baik dan benar. Ketiga, tahap aksi peserta didik akan melakukan tugas nyata, seperti menyamai benih di polibet, dan

peserta didik akan menyiapkan media tanam, termasuk cangkul, ember, tanah, pupuk, dan air dengan cara bekerja sama dan berkelompok. Keempat, tahap refleksi Untuk meningkatkan hasil yang diharapkan, siswa diberi kesempatan untuk mengevaluasi apa yang perlu diubah pada setiap tingkat kegiatan dan membandingkannya dengan yang lain.

b. Dampak Kegiatan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 01 Sungai Rumbai Sebagai Penerapan Kurikulum Merdeka.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 01 Sungai Rumbai memiliki empat tahapan yang akan dilakukan oleh siswa yaitu terdiri dari pengenalan, kontekstual, aksi, dan refleksi. Pada tahap pengenalan yang akan dilakukan oleh siswa, siswa mengenal bagaimana cara menanam dan strategi yang akan mereka gunakan dalam proses menanam sayuran, terlihat karakter gotong royong dan bernalar kritis yang ditumbuhkan pada siswa. Kedua, tahap kontekstual untuk menanamkan kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman tentang cara menanam yang baik serta

menimbulkan keterampilannya. Ketiga tahap aksi untuk mengembangkan potensi diri, melatih keterampilan kolaborasi atau kerja sama dan menyajikan hasil sesuai dengan topic yang sudah ditentukan. Tahap empat, tahap refleksi, bergotong royong, mandiri, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, percaya dan bernalar kritis ditumbuhkan pada tahap ini.

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 01 Sungai Rumbai Sebagai Penerapan Kurikulum Merdeka.

1. Faktor Pendukung

a. Pengembangan tema melibatkan guru dan sekolah secara aktif berpartisipasi, pembuatan tema yang berdasarkan kebutuhan dan kondisi peserta didik serta lingkungan.

b. Penyediaan sumber daya dan fasilitas sesuai dengan keadaan peserta didik dan lingkungan sekolah. Pelaksanaan P5 harus mempertimbangkan dengan baik mengenai fasilitas dan kondisi lingkungan sekitar sekolah.

c. Adanya antusias guru dan siswa untuk membantu program P5 berjalan dengan baik, dengan cara

membangun rasa kekeluargaan sekolah, dan kerja sama.

2. Faktor Penghambat

a. Kepribadian siswa yang berbeda-beda, dimana guru menghadapi tantangan perbedaan dalam kepribadian masing-masing peserta didik, misalnya mereka cenderung lupa membawa perlengkapan yang telah diinstruksikan guru untuk di bawa. Peserta didik ini juga menghambat dan mempersulit penerapan P5 sebagai mana dimaksud.

b. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu faktor ekonomi, peserta didik yang memiliki ekonomi yang berbeda-beda menjadikan guru kesulitan untuk menerapkan P5.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bagian dari penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Sungai Rumbai dilaksanakan melalui tema *Kearifan Lokal* dengan judul proyek “Kutanam Sayuranku.” Kegiatan ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual melalui pengalaman belajar langsung yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Proyek tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik, antara lain dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, toleransi, serta tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan bekerja sama, dan mendorong kolaborasi antar peserta didik.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan P5 mencakup tersedianya lahan kosong sebagai media tanam, kolaborasi aktif antara guru dan tim fasilitator, serta antusiasme warga sekolah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kesiapan siswa dalam membawa perlengkapan yang dibutuhkan, serta kendala pembiayaan untuk mendukung keberlangsungan proyek. Oleh karena itu, peran serta seluruh elemen sekolah dan dukungan fasilitas yang memadai sangat dibutuhkan agar pelaksanaan P5 dalam Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. https://kurikulum.kemdikbud.go.id//_file.pdf. Di akses tanggal: 5 Februari 2025.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Moleong, L. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, N., A. Marini., M. N. & I. N. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedubasicedu*, 06 (03), 3613 – 3625.
- Ngaini, Q. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Darul Falah Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).